



AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies  
P-ISSN: 2622-9897 E-ISSN: 2622-9838

Vol. 9, No. 1, 2026, 628-646

DOI: <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v9i1.626>



---

# Harnessing YouTube and Interactive Boards for Advancing Arabic Listening Competence

---

**Moch. As'ad Ihsan**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[mochasadihsan@gmail.com](mailto:mochasadihsan@gmail.com)

**Ainun Syarifah**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[ainunsyarifah@uinsa.ac.id](mailto:ainunsyarifah@uinsa.ac.id)

---

## Abstract

**Keywords:**  
Interactive Board,  
YouTube,  
Maharah Istima', Arabic Learning

This study aims to describe the use of YouTube-based interactive board media in supporting the development of listening skills (Maharah Istima') among Grade VII F students at MTsN 1 Lamongan. Using a descriptive qualitative approach, this research involved the Arabic teacher and six students as key informants. Data were obtained through observation, interviews, and documentation collected on February 24, 2025. The findings show that the interactive board was utilized to display Arabic learning videos from YouTube, featuring native speaker pronunciation, simple dialogues, and contextual visuals. This combination of audio and visual elements helped students better understand vocabulary, pronunciation, and meaning. Students showed increased focus, enthusiasm, and participation during the learning process. However, several challenges were identified, including unstable internet connectivity and limited mastery of the interactive board's advanced features. Overall, the use of YouTube-based interactive board media created a more engaging, contextual, and student-centered learning environment. This media supports students' comprehension of spoken Arabic and aligns with the digital learning characteristics of today's learners.

---

---

### Abstrak

---

**Kata Kunci:**  
Papan  
Interaktif,  
YouTube,  
Maharah  
Istima',  
Pembelajaran  
Bahasa Arab

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube dalam mendukung pengembangan keterampilan menyimak (Maharah Istima') siswa kelas VII F MTsN 1 Lamongan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru Bahasa Arab dan enam siswa sebagai informan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada 24 Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa papan interaktif digunakan untuk menayangkan video pembelajaran Bahasa Arab dari YouTube yang berisi pelafalan penutur asli, dialog sederhana, dan visual kontekstual. Kombinasi audio dan visual tersebut membantu siswa memahami kosakata, pelafalan, dan makna dengan lebih baik. Siswa juga terlihat lebih fokus, antusias, dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Adapun kendala yang ditemukan meliputi jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan penguasaan fitur lanjutan pada papan interaktif. Secara keseluruhan, media papan interaktif berbasis YouTube menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada siswa, serta mampu mendukung pemahaman siswa terhadap ujaran Bahasa Arab.

---

Received: 03-01-2026, Revised: 17-03-2026, Accepted: 25-03-2026

---

© Moch. As'ad Ihsan, Ainun Syarifah

---



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

---

### Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam mentransformasi media pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi peserta didik. (Pagarra H & Syawaludin, 2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Sejalan dengan itu, Heinich et al. (1986) yang sebagaimana dikutip dalam Pagarra & Syawaludin (2022) menegaskan bahwa peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, berinteraksi, dan belajar melalui media digital.

Media digital seperti YouTube efektif meningkatkan kemampuan Maharah Istima' siswa, karena keterampilan menyimak menjadi fondasi penguasaan kemampuan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis Al-Ghali & Hamid (1981) yang sebagaimana dikutip dalam (Alhamdi & Afril, 2025). Hal ini sejalan dengan temuan (Rosyad et al., 2023) bahwa pembelajaran istima' yang efektif memerlukan dukungan teks audio-visual serta latihan menyimak yang terintegrasi dalam konteks nyata. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Putri et al., 2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan listening comprehension siswa.

Maharah Istima' merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini bahkan dipandang sebagai sarana komunikasi bahasa yang paling awal sebelum berkembangnya keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menyimak yang baik akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan keterampilan bahasa lainnya karena melalui proses menyimak siswa dapat memahami bunyi bahasa, menangkap makna, serta menafsirkan pesan yang disampaikan oleh penutur (لوبيس, ٢٠٢٠)

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Heinich et al. (1986), yang sebagaimana dikutip dalam (Pagarra H & Syawaludin, 2022), menjelaskan bahwa media merupakan segala bentuk saluran atau perangkat yang berfungsi menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Pemahaman ini menegaskan bahwa media pembelajaran berperan sebagai penghubung antara materi, guru, dan peserta didik.

Sejalan dengan itu, Sadiman (2008), yang sebagaimana dikutip dalam (Madinah et al., 2015), menjelaskan bahwa media tidak hanya sekadar alat bantu visual atau audio, tetapi juga sarana yang dapat menumbuhkan minat, perhatian, serta merangsang pikiran dan perasaan siswa dalam proses belajar. Pandangan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media yang tepat mampu

menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh sebab itu, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik akan menciptakan pembelajaran yang bermakna, aktif, dan menyenangkan.

Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, YouTube menjadi salah satu platform yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Hasil kajian (Azhar et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempercepat proses belajar, meningkatkan efektivitas, serta mempermudah guru dalam memantau perkembangan siswa. Media ini memungkinkan guru menampilkan konten audio-visual yang menarik seperti dialog bahasa Arab, penjelasan mufrodat, dan pelafalan penutur asli, yang secara langsung membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan *Maharah Istima'*.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa melalui integrasi unsur audio dan visual yang menarik. Hal ini menegaskan bahwa media berbasis video dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran (Alex Prayoga Sidabutar, Nur Arba Asari, Jihan Aisyah Ramadhania, Tifany Laura Balqis, Nabila Amanda Pulungan, Liber Siagian, 2025). Namun, penelitian sebelumnya umumnya masih berfokus pada penggunaan media video secara terpisah dan belum banyak mengkaji integrasi antara papan interaktif dengan platform YouTube dalam pembelajaran *Maharah Istima'*.

Kelas VII F MTsN 1 Lamongan merupakan kelas digital unggulan yang dilengkapi papan interaktif. Guru Bahasa Arab telah memanfaatkan video YouTube melalui media tersebut untuk mendukung pembelajaran *istima'*. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kestabilan jaringan dan keterbatasan penguasaan fitur, yang berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan media dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran. Oleh karena

itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan papan interaktif berbasis YouTube dapat dioptimalkan dalam pembelajaran *Maharah Istima'*.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Istima'* siswa melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran faktual penerapan media ini serta kontribusinya terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pemanfaatan media papan interaktif yang terhubung dengan YouTube dalam pengembangan *Maharah Istima'* siswa. Pendekatan ini sesuai untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik pembelajaran yang terjadi secara alami di kelas. Menurut Sugiyono (2017), sebagaimana dikutip dalam (Septiani & Wardana, 2022), metode deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan kondisi nyata. Pandangan ini sejalan dengan Bahri (2017:73), sebagaimana dikutip dalam (Hanyfah et al., 2022), yang menyatakan bahwa metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data langsung melalui interaksi dengan subjek tanpa rekayasa data.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII F MTsN 1 Lamongan yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, yang menggunakan papan interaktif dan YouTube dalam pembelajaran *Maharah Istima'*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru serta enam siswa untuk memperoleh pengalaman dan persepsi terkait penggunaan media, serta dokumentasi berupa nilai siswa, foto, dan rekaman kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui

tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kredibilitas serta akurasi temuan penelitian.

### **Pembahasan dan Diskusi**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII F MTsN 1 Lamongan, kelas digital yang dilengkapi papan interaktif dan akses YouTube sebagai media pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis media digital digunakan untuk meningkatkan kemampuan Maharah Istima' siswa secara kontekstual. Media papan interaktif memungkinkan guru menampilkan konten audio-visual seperti dialog bahasa Arab, penjelasan mufrodat, dan pelafalan penutur asli, sehingga siswa dapat berlatih menyimak secara langsung. Hasil observasi menunjukkan peningkatan fokus dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, meskipun beberapa kendala teknis seperti kestabilan jaringan dan penguasaan fitur masih terjadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang didukung metode yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Maharah Istima' dan keterlibatan aktif siswa. Pemanfaatan papan interaktif berbasis YouTube terbukti membuat proses belajar lebih interaktif dan bermakna. Penyesuaian media dengan karakteristik peserta didik serta kesiapan teknologi di kelas menjadi faktor penting untuk memastikan hasil pembelajaran optimal, sekaligus memberikan gambaran praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi.

### **Pola Pemanfaatan Media Papan Interaktif Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Maharah Istima'**

Pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube di kelas VII F MTsN 1 Lamongan dilakukan sebagai upaya menghadirkan materi audio-visual yang mendukung keterampilan menyimak bahasa Arab. Berdasarkan observasi pada tanggal 20 Februari 2025, guru menayangkan video dialog sederhana berbahasa Arab melalui papan interaktif. Video tersebut menampilkan pelafalan

penutur asli dan situasi percakapan sehari-hari sehingga membantu siswa memahami makna dan konteks secara lebih natural. Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan media papan interaktif yang terhubung dengan YouTube dalam pembelajaran Maharah Istima' dapat dilihat melalui beberapa pola utama yang teramati selama proses pembelajaran. Pola tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Pola Pemanfaatan Papan Interaktif Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Maharah Istima'**

No	Pola Pemanfaatan Media	Deskripsi
1	Input audio-visual autentik	Guru menayangkan video berbahasa Arab dari YouTube sehingga siswa dapat mendengar pelafalan sekaligus melihat konteks visual dari percakapan.
2	Optimalisasi papan interaktif	Papan interaktif digunakan sebagai media tampilan utama sehingga video dapat ditampilkan dengan layar yang lebih besar dan jelas bagi seluruh siswa.
3	Integrasi YouTube dalam latihan menyimak	Video YouTube dimanfaatkan sebagai sumber utama latihan Maharah Istima' sehingga siswa dapat berlatih memahami dialog, kosakata, dan konteks percakapan.

YouTube dimanfaatkan bukan hanya sebagai variasi media, tetapi juga sebagai strategi pedagogis untuk memperkuat input audio-visual dalam pembelajaran Maharah Istima'. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Nawangwulan et al., 2025).

Guru memanfaatkan papan interaktif untuk menampilkan video sehingga siswa dapat mengamati gerak bibir penutur, ekspresi, serta visual pendukung. Layar besar pada papan interaktif membantu siswa mengikuti alur dialog dengan lebih jelas. Bentuk pemanfaatan media yang teramati selama proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Aktivitas Pembelajaran Maharah Istima' Menggunakan Papan Interaktif Berbasis YouTube**

No	Aktivitas Pembelajaran	Deskripsi
1	Penayangan video dialog	Guru menampilkan video dialog berbahasa Arab melalui papan interaktif untuk memberikan model pelafalan kepada siswa.
2	Pengamatan visual	Siswa mengamati gerak bibir penutur serta konteks visual yang muncul dalam video.
3	Pencatatan mufradat	Setelah pemutaran video, siswa mencatat mufradat penting yang ditemukan dalam dialog.
4	Diskusi makna dialog	Guru dan siswa mendiskusikan konteks dialog untuk memastikan pemahaman makna.

Observasi menunjukkan siswa lebih fokus dan antusias selama pemutaran video berdurasi 5–7 menit. Mereka aktif mengidentifikasi mufradat baru dan menirukan pelafalan penutur asli. Pola pemanfaatan ini membantu siswa memahami dialog melalui kombinasi suara, teks, dan gambar. Pola pemanfaatan ini memungkinkan siswa: memahami kalimat dalam konteks visual, menirukan pelafalan penutur asli, menghubungkan makna dengan situasi nyata.

Temuan ini selaras dengan prinsip *multimedia learning* Mayer (2009:3) yang sebagaimana dikutip dalam (Damayanti, 2013) bahwa penyajian informasi melalui kanal verbal dan visual dapat meningkatkan pemrosesan informasi pada

peserta didik. Penelitian (Intaniasari & Utami, 2022) juga menegaskan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa.

Guru menggunakan papan interaktif untuk menampilkan video, menuliskan kata kunci, dan memandu siswa memahami dialog tahap demi tahap. Temuan (Lebyana Norma Belinda et al., 2023) menunjukkan bahwa papan interaktif meningkatkan partisipasi dan mendukung berbagai gaya belajar. Kendala dalam pemanfaatan media terutama berasal dari koneksi internet yang tidak stabil, sehingga video kadang terhenti. Kendala ini berpengaruh pada kelancaran penyampaian materi.

Temuan ini sesuai dengan Isman et al. (2012) yang sebagaimana dikutip dalam (Purwanto, 2019) menyatakan bahwa infrastruktur jaringan memengaruhi efektivitas penggunaan media digital.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube dilakukan melalui pola yang terstruktur—mulai dari pemilihan konten, penyajian audio-visual melalui papan interaktif, hingga penggunaan fitur digital untuk memperkuat pemahaman. Pola ini terbukti meningkatkan fokus, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi *Maharah Istima'* di kelas VII F MTsN 1 Lamongan.

Dengan demikian, pemanfaatan video YouTube melalui papan interaktif tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih komprehensif, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

### **Bentuk Implementasi Pemanfaatan Media dalam Kegiatan Pembelajaran**

Proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis media papan interaktif dengan konten YouTube di kelas VII F MTsN 1 Lamongan diawali dengan perencanaan yang matang. Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada 20 Februari 2025, tahap perencanaan meliputi pemetaan kompetensi dasar yang ingin dicapai, penyesuaian materi audiovisual dengan tingkat penguasaan kosakata siswa, serta penentuan strategi penyajian materi agar sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Guru memilih video YouTube berbahasa Arab fusha dengan durasi 3–7 menit yang menampilkan dialog sederhana, percakapan

kontekstual, dan visual pendukung yang relevan, sehingga siswa tidak hanya mendengar pelafalan, tetapi juga melihat konteks penggunaan bahasa dalam situasi nyata.

Untuk memastikan materi mudah dipahami, guru menyeleksi video berdasarkan beberapa kriteria: (1) kejelasan pelafalan, (2) kesesuaian tingkat kesulitan kosakata, (3) keberadaan konteks visual, serta (4) relevansi tema dengan kehidupan siswa. Setelah materi video ditentukan, guru menyiapkan bahan pendukung lain berupa PowerPoint berisi mufradat kunci, ilustrasi gambar, dan latihan yang akan diintegrasikan dengan penggunaan papan interaktif. Dengan demikian, proses perencanaan tidak hanya berfokus pada pemilihan video, tetapi juga integrasi materi agar pembelajaran berjalan lebih terstruktur, sistematis, dan menarik.

Pada tahap pelaksanaan, guru memulai pembelajaran dengan mengaktifkan pengetahuan awal siswa (*apersepsi*). Guru menanyakan pengalaman siswa terkait tema video, seperti kegiatan sehari-hari atau aktivitas di rumah, yang kemudian mengarah pada pengenalan kosakata dasar. Setelah itu, guru memberikan instruksi menyimak aktif, di mana siswa diminta mencatat mufradat yang tidak mereka ketahui dan menandai ungkapan yang sering muncul dalam video.

Selama video diputar melalui papan interaktif, tampilan yang lebih besar dan jelas membantu siswa mengenali gerak bibir, ekspresi wajah, dan situasi percakapan. Observasi pada 20 Februari 2025 menunjukkan bahwa siswa tampak lebih fokus dalam mengikuti alur video, terutama ketika adegan menunjukkan aktivitas visual yang konkret seperti makan, belajar, atau berbicara di sekolah. Siswa merespons secara spontan ketika mendengar kosakata yang sudah mereka kenal. Setelah pemutaran video, guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi mufradat baru, menjelaskan makna, dan memberi contoh kalimat yang relevan dengan konteks percakapan.

Sesi berikutnya adalah diskusi kelompok, di mana siswa diminta menjawab pertanyaan lisan sederhana berdasarkan isi video. Guru

menggunakan papan interaktif untuk menampilkan pertanyaan dan menulis jawaban siswa secara langsung di layar. Pendekatan ini memfasilitasi kegiatan belajar yang kolaboratif, karena siswa dapat berdiskusi dalam kelompok kecil sebelum menyampaikan jawaban. Selain itu, guru melaksanakan latihan imla' dengan mengambil kosakata yang muncul dalam video untuk memperkuat hubungan antara keterampilan menyimak dan menulis.

Partisipasi aktif siswa tampak meningkat ketika guru meminta mereka untuk menceritakan kembali isi video menggunakan bahasa sederhana. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan menyimak dan berbicara, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan kosakata yang baru dipelajari. Siswa A (wawancara, 21 Februari 2025) mengatakan, *"Kalau pakai video, saya lebih cepat paham karena bisa lihat gambarnya langsung, jadi ingatnya lebih lama."* Siswa D menambahkan, *"Belajarnya lebih seru, tidak membosankan seperti hanya membaca teks."* Pernyataan siswa ini menguatkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kartini et al. (2023) yang sebagaimana dikutip dalam (Daraini et al., 2024), menjelaskan bahwa video YouTube mampu meningkatkan respons siswa, menciptakan kelas yang interaktif, dan memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman visual. Penelitian (Massofia & Yolanda, 2023) juga menegaskan bahwa media audiovisual yang memadukan teks, gambar, animasi, dan suara dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Hal ini relevan dengan praktik di MTsN 1 Lamongan, walaupun tidak menggunakan Powtoon secara langsung, namun prinsip integrasinya tercermin dalam penggunaan papan interaktif dan video YouTube.

Dalam perspektif pedagogis, pendekatan pembelajaran ini mencerminkan penerapan prinsip multimodal learning, yang menurut Mayer dalam (Damayanti, 2013) dapat meningkatkan pemahaman melalui kombinasi input verbal dan visual. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa MTs yang cenderung memiliki gaya belajar visual-auditori. Selain itu, guru menyampaikan bahwa

siswa lebih mudah mengingat ungkapan yang mereka dengar berkali-kali dalam video, sejalan dengan temuan ( Hwang et al. (2017) dalam Hasan, 2024) bahwa video dapat meningkatkan retensi informasi.

Namun, guru juga menghadapi kendala selama pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara (24 Februari 2025), Guru Bahasa Arab mengungkapkan bahwa kendala utama adalah koneksi internet yang tidak stabil. Beliau mengatakan, *“Kadang internetnya tiba-tiba melambat atau terputus, sehingga videonya berhenti dan pembelajaran jadi terhambat.”* Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis media digital sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang memadai. Temuan ini sesuai dengan (Purwanto, 2019), yang menjelaskan bahwa kendala jaringan merupakan salah satu masalah yang sering muncul dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis papan interaktif dengan video YouTube memberikan dampak positif pada siswa, terutama dalam meningkatkan fokus, motivasi, dan pemahaman konteks makna. Integrasi media digital dalam pembelajaran Maharah Istima’ di kelas VII F terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, kolaboratif, dan berorientasi pada siswa, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Qizi, 2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran listening dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta membantu siswa memahami konteks bahasa melalui kombinasi audio dan visual.

### **Dampak dan Hambatan Pemanfaatan Media terhadap Pembelajaran Maharah Istima’**

Pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan Maharah Istima’ siswa kelas VII F MTsN 1 Lamongan. Namun demikian, proses pelaksanaannya tidak sepenuhnya bebas dari tantangan. Berdasarkan

wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada 24 Februari 2025, kendala utama yang paling sering muncul adalah gangguan koneksi internet yang tidak stabil. Guru tersebut menjelaskan bahwa pemutaran video sering terhenti atau mengalami buffering, terutama saat jaringan sedang padat. Kondisi tersebut mengganggu alur pembelajaran dan mengurangi fokus siswa.

Masalah jaringan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hazna, 2020), yang menyatakan bahwa kurangnya kesiapan infrastruktur dan kompetensi teknologi guru merupakan hambatan nyata dalam penerapan media audiovisual di sekolah. Hal ini dipertegas oleh penelitian A.H. Al-Arif dan Gumindari (2024) yang sebagaimana dikutip dalam (Budiarti et al., 2025) menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi guru, terutama terkait kesiapan perangkat, literasi digital, dan dukungan lingkungan sekolah.

Selain gangguan jaringan, tantangan lain adalah keterbatasan kompetensi teknologi sebagian guru dan siswa. Guru menyampaikan bahwa sebelum terbiasa menggunakan media papan interaktif, ia merasa perlu waktu untuk beradaptasi. Tantangan serupa juga ditemukan dalam penelitian (Rahim et al., 2019) yang menjelaskan bahwa guru membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan guru meningkat secara signifikan, terutama dalam mengoperasikan perangkat interaktif, menyiapkan konten multimedia, dan mengelola aktivitas kelas berbasis digital.

Jika dilihat dari sisi siswa, respons terhadap media pembelajaran ini cenderung sangat positif. Siswa mengungkapkan bahwa penggunaan video YouTube membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak monoton. Siswa A (wawancara 21 Februari 2025) menyatakan, *"Kalau pakai video, saya lebih cepat paham karena bisa lihat gambarnya langsung."* Siswa D menambahkan, *"Tidak bosan, soalnya ada gambarnya dan suaranya. Jadi lebih mudah mengerti."* Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis

audiovisual relevan dengan gaya belajar generasi digital yang terbiasa dengan konten visual interaktif.

Temuan ini sesuai dengan jurnal *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka* (Muhammad Farid, Mutiara Putri, Raissa Rahmah, M. Jaya Adi Putra, 2024), yang menjelaskan bahwa teknologi pembelajaran seperti video edukatif, simulasi, serta media digital lainnya dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa. Walaupun penelitian tersebut berfokus pada pendidikan dasar, prinsipnya tetap relevan untuk pembelajaran Bahasa Arab di pendidikan menengah.

Dari perspektif pedagogis, tantangan yang muncul justru mendorong guru untuk lebih adaptif dan fleksibel dalam mengelola kelas. Guru perlu menyiapkan rencana alternatif, seperti menyediakan materi cadangan dalam bentuk cetak atau file yang dapat diputar tanpa internet, sehingga pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun terjadi kendala teknis. Penelitian Mesterjondkk. (2025) yang dikutip (Siska et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi dan inovasi pembelajaran terbukti efektif meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform digital dan media interaktif, sekaligus meningkatkan kualitas penyampaian materi.

Penelitian (Andi Sadriani et al., 2023) juga menegaskan bahwa guru di era digital harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk menjalankan peran sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam pembelajaran. Hal ini relevan dengan kondisi di MTsN 1 Lamongan, di mana guru berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola media digital yang memastikan siswa dapat memanfaatkan konten audiovisual secara optimal. Peran tersebut menunjukkan bahwa guru tidak lagi berfungsi sebagai sumber informasi utama, tetapi sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar melalui pemanfaatan media digital. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Heinich et al. (1986) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran berbasis media, guru berperan mengelola dan mengarahkan

penggunaan media agar dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis media digital meliputi kendala teknis, keterbatasan kompetensi teknologi, dan kesiapan perangkat. Namun respons positif dari siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran ini layak dikembangkan lebih lanjut. Dukungan terhadap pelatihan guru, perbaikan infrastruktur teknologi, serta penyediaan perangkat yang memadai menjadi faktor penting untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran Bahasa Arab berbasis media digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube tidak hanya ditentukan oleh teknologinya, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelolanya serta antusiasme siswa dalam mengikutinya.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media papan interaktif berbasis YouTube memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan Maharah Istima' siswa kelas VII F MTsN 1 Lamongan. Integrasi audio-visual melalui tayangan video percakapan, pelafalan penutur asli, dan visual kontekstual membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta mudah dipahami. Siswa dapat menyerap materi melalui dua saluran indera – visual dan auditori – sehingga pemahaman kosakata, pelafalan, dan konteks percakapan meningkat secara nyata. Keaktifan dan antusiasme siswa selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan berpusat pada peserta didik.

Melalui triangulasi data observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa papan interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan era digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan interaktif yang terintegrasi dengan video YouTube mampu

meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses menyimak, karena siswa tidak hanya mendengar audio tetapi juga memperoleh konteks visual yang membantu pemahaman makna dialog. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media audio-visual melalui papan interaktif dapat memperkuat proses pembelajaran Maharah Istima' secara lebih kontekstual.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas serta berfokus pada keterampilan Maharah Istima', sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks pembelajaran Bahasa Arab yang berbeda. Selain itu, pemanfaatan papan interaktif masih dipengaruhi oleh faktor teknis seperti kestabilan jaringan internet dan kesiapan guru dalam mengelola media digital. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru dan lembaga pendidikan terus meningkatkan kompetensi digital serta memanfaatkan media interaktif secara kreatif dan kontekstual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji keterampilan bahasa lainnya seperti kalam maupun kitabah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas dukungan akademik yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Pernyataan Kontribusi Penulis**

Moch. As'ad Ihsan berkontribusi dalam perumusan konsep penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan naskah. Ainun Syarifah berperan dalam supervisi, validasi isi, serta penyempurnaan dan revisi naskah.

### Daftar Pustaka

- Alex Prayoga Sidabutar, Nur Arba Asari, Jihan Aisyah Ramadhania, Tifany Laura Balqis, Nabila Amanda Pulungan, Liber Siagian, F. R. (2025). *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif dalam Mengatasi Permasalahan Belajar pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan Alex*. 5(1), 211–215. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Alhamdi, F., & Afril, R. (2025). *Al-Muyassar : Journal of Arabic Education Maharah Lughawiyah dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab*. 4(1), 214–225.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1, 32–37*. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20984/15794>
- Budiarti, A. T., Nisa, K., & Nasution, S. (2025). *Peluang dan Hambatan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru dan Mahasiswa*. 2.
- Damayanti, F. (2013). Pembelajaran Berbantuan Multimedia Berdasarkan Teori Beban Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Program Linear Siswa X TKR 1 SMKN 1 Doko. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(2), 133–140.
- Daraini, Sa'adatut, N., & Masnawati, I. E. (2024). Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya 4.2 (2024)*, 4(2), 81–87.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarto, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344.



- Enhance Science Learning in Elementary Schools* (Issue Icesas). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6239-596-1>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Purwanto, P. (2019). Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas the Use of Interactive Whiteboard in Classroom. *Jurnal Teknodik*, 104–116. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.565>
- Putri, N. A., Sakina, R., Kulsum, E. M., & Ridwan, R. N. (2026). QUANTITATIVE EVALUATION OF ENGLISH VIDEO-BASED LEARNING FOR ENHANCING STUDENTS ' LISTENING COMPREHENSION AND. 6(2023), 95–102.
- Qizi, A. M. M. (2026). THE USE OF VIDEO-BASED LEARNING IN ENGLISH LISTENING INSTRUCTION. *January 2026*, 37–41.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Rosyad, M. S., Mahmoud, F., Ibrahim, A., & Bahrudin, U. (2023). *المواقف الطبيعية ودورها الفعال في استمداد مادة مهارة الاستماع للناطقين بغيرها*. ٦ (٣), ٥٨٦–٦٠٤.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, V(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Siska, J., Herlina, Y., & Cianstury, I. (2025). *Pelatihan Penggunaan Teknologi , Inovasi Dan Evaluasi*. 4(1), 115–120.
- (1) لوبيس, س. أ. (٢٠٢٠). مهارة الاستماع وضوابطها في اللغة العربية. ٨